

BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi

Category: News
26 Januari 2026



BPBD Kota Bandung Beri Sosialisasi Ubah Tanaman Palawija Menjadi Tanaman Daya Serap Air Tinggi

KOTA BANDUNG, Prolite – Mitigasi bencana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bandung lakukan sosialisasi ubah kebiasaan menanam tanaman palawija menjadi tanaman daya serap

air tinggi.

Kepala BPBD Didi Ruswandi membenarkan hal itu, bahkan beberapa waktu telah menanam sekitar 400 pohon buah-buahan di lokasi rawan bencana yakni Pasirwangi dan Ujungberung.

“Kita tanamin buah-buahan ada nangka, jambu, durian, tinggi pohonnya variasi mulai dari 1 – 1,5 meter, kita harap itu tumbuh besar dan bermanfaat menahan dan menyerap air,” ujar Didi saat dihubungi.

Penanaman ini bukan hanya sekali, kata Didi pihaknya telah berkoordinasi dengan Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat. Pada pertemuan itu Kepala Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Barat tertarik melakukan penanaman.

“Malah beliau, ingin ada kesejahteraan buat petaninya selama tanaman itu belum tumbuh. Rencana akan di tanam pohon kopi nah nanti petaninya dibayar ‘sabedugeun cenah seharina’ . Jadi kalau nanti berbuah petani penggarapnya beralih ke kopi, kalau ini deal dengan provinsi dan sudah disampaikan ke masyarakat juga pemilik lahan setuju nanti baru kita tanam kembali,” paparnya.

Alasan perubahan tanaman ini lanjut Didi, guna bukan hanya luasan terpenuhi tetapi juga indeks hijaunya yang saat ini tidak terpenuhi.

“Nah kita mengejar indeks hijaunya jangan hanya luasan tapi indeks hijaunya, setelah tumbuh dewasa itu kemampuan ekologi makin tinggi, kalau di RT RW itu namanya ruang terbuka hijau (RTH) tapi oleh masyarakat ditanami palawija gak ada tegakannya. Kalau hujan palawija itu meresap air tapi tidak menahan air yang berpotensi tanah tergerus,” tegasnya.

Saat curah hujan tinggi dan luapan air besar, pohon palawija tak bisa menahannya berbeda dengan pohon pelindung, potensi air terbawa kecil. Kemudian resapan air makin tinggi sehingga mampu menahan air, efek positifnya ketika musim kemarau tidak

kering.

“Satu giat ini untuk banyak manfaat, kalau dari kami, itu bagian dari mitigasi bencana longsor dan banjir. Bagi DSABM itu bagian dari pengurangan daya rusak air dan banjir, mungkin DPKP itu bagian pemenuhan hutan kota, bagi DKPP itu adalah budi daya perkebunan, bagi DLHK itu adalah mengurangi global warming. Ini baru dua titik karena kebetulan pohon habis kemarin,” tutupnya.

Kegiatan KKP POKJAR II Disdukcapil Provinsi Jabar , Wujudkan Pemilu Damai 2024

Category: Daerah
26 Januari 2026



Kegiatan KKP POKJAR II Disdukcapil Provinsi Jabar , Wujudkan Pemilu Damai 2024

BANDUNG, Prolite – Laporan kegiatan KKP POKJAR II yang diselenggarakan oleh Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Disdukcapil) Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan yang berlangsung pada hari Kamis 12 Oktober 2023 di Aula Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Barat.



Prolitenews

Kegiatan KKP POKJAR II mengusung tema “Optimalisasi Kerjasama Polda Jabar dengan Dukcapil Provinsi, guna monitoring layanan administrasi kependudukan Dalam Rangka Mewujudkan Pemilu Damai 2024”



Prolitenews

Acara diawali dengan sambutan dari Kepala Disdukcapil Provinsi Jawa Barat dr. Berli Hamdani Gelung Sakti, MPPM serat di lanjutkan dengan pemaparan yang juga disampaikan oleh Kadisdukcapil Jabar.

Diakhir acara Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Barat juga menggelar penanaman pohon.



Prolitenews



Prolitenews

Penanaman pohon yang berlangsung di sekitar kantor Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan ini juga dimaksudkan untuk membantu penghijauan di wilayah sekitar, beberapa petinggi Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Jawa Barat juga ikut melaksanakan penanaman pohon tersebut.

Ada Kepala Dinas Pendudukan dan Catatan Sipil Prov. Jabar, Sekdis Dukcapil Prov. Jabar, KBP. Drs. Pringadhi Supardjan, KBP. Yogi Ginanjar, ., S.H., Patun Pokjar II AKBP Iwan, S.E., M.M, Ketua Senat Sespimma angkatan 70.